Meriahnya Distrikan, Budaya Masyarakat Ranuklindungan, Kecamatan Grati

Senin, 1 Oktober 2018

Tradisi Distrikan yang digelar di Desa Ranuklindungan, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan, terus dilestarikan sebagai wujud penghormatan terhadap kepercayaan leluhur terhadap penunggu Danau Ranu Grati. Ribuan warga tumplek blek menyaksikan tradisi ini, yang menampilkan berbagai kegiatan seperti kirab budaya dan larung sesaji.

Tradisi Distrikan, yang diibaratkan sebagai bentuk permohonan rezeki dan keselamatan kepada penunggu danau, menjadi ungkapan syukur bagi warga nelayan keramba di sekitar Danau Ranu. Upacara ini juga dianggap sebagai cara untuk menjaga budaya leluhur di tengah era globalisasi, sekaligus menjadi bentuk rasa syukur kepada Tuhan.

Dalam kegiatan Distrikan, berbagai ritual dilakukan seperti Kirab Budaya, tari-tarian, doa bersama, dan larung sesaji. Bupati Irsyad ikut berkeliling Desa Ranuklindungan menggunakan Kereta Kencana Khas Grati, sebelum acara larung sesaji yang dilakukan di tengah danau menggunakan perahu naga.

Pemkab Pasuruan mendukung penuh kelestarian tradisi Distrikan dan berencana untuk menjadikan acara ini sebagai wisata khas Grati. Sekda Kabupaten Pasuruan, Agus Sutiadji, menghimbau warga untuk terus melestarikan budaya yang memiliki nilai sejarah kuat ini.

Tradisi Distrikan diharapkan dapat terus dilestarikan dan menjadi daya tarik wisata bagi para wisatawan, sekaligus sebagai bentuk pelestarian budaya dan kearifan lokal masyarakat Desa Ranuklindungan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.